

PENDEKATAN PERBANDINGAN ADMINISTRASI NEGARA

PERBANDINGAN AN- IAN 2013

UTAMI DEWI

Utami.dewi@uny.ac.id

PENDEKATAN DLM STUDI PERBANDINGAN

1. PENDEKATAN FILOSOFIS

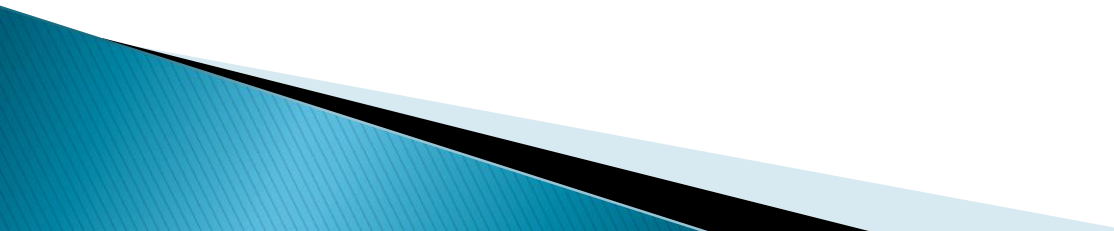
- ▶ Pendekatan ini berusaha membandingkan sistem administrasi negara berdasarkan landasan filosofis dan ideologis yang dianut negara.
- ▶ Misalnya: Amerika dan Inggris menganut liberalisme

2. Pendekatan politis

- ▶ Mengkaji administrasi negara yang menekankan fungsi–fungsi politik dalam bernegara.
- ▶ Fungsi politik yang dikaji meliputi:
 - a. Proses pergantian kekuasaan
 - b. Hubungan antar individu, hubungan individu dengan negara, hubungan antar kelompok, hubungan kelompok dan negara, dll

- ▶ Misalnya: Arab Saudi dan Inggris secara politis memiliki perbedaan dalam proses pergantian kekuasaan meskipun sama-sama menganut sistem monarki. Arab Saudi menganut sistem monarki absolut sementara Inggris menganut sistem monarki konstitusional.

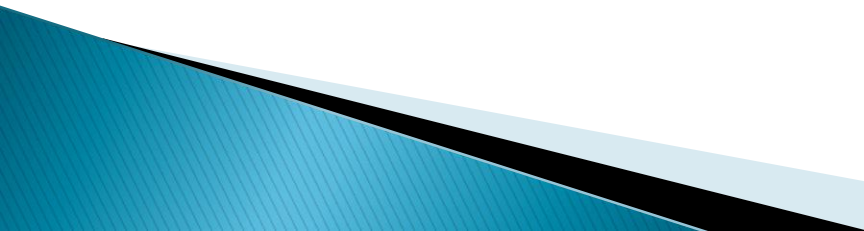
3. Pendekatan Sistem

- ▶ Mengkaji seluruh komponen administrasi negara meliputi proses penyelenggaraan negara, kerja sama berbagai lembaga negara dan pencapaian tujuan bernegara (termasuk pembuatan kebijakan publik).
- 

D. Pendekatan Administratif

- ▶ Merupakan pendekatan dengan menekankan kajian pada aspek administrasi yang terdiri atas *mechanic of management* (*forecasting, planning, dan organizing*) dan *dynamic of management* (*commanding, coordinating dan communicating*).

E. Pendekatan Nomotesis dan ideografis

- ▶ Pendekatan nomotesis adalah pendekatan yang hanya memperhatikan perumusan hukum dan preposisi ilmu.
 - ▶ Pendekatan ideografis menekankan perhatian pada keadaan yang unik, seperti pemerintahan tertentu, kasus tertentu dan organisasi tertentu.
- 

F. Pendekatan Ekologi

- ▶ Pendekatan ekologis dalam administrasi negara merupakan pendekatan yang dikaitkan dengan lingkungan tempat atau wilayah yang diduduki negara, misalnya: struktur ekonomi dan struktur sosial.

g. Pendekatan perilaku (behaviouralisme)

- ▶ Pendekatan perilaku dalam mempelajari administrasi negara berkaitan dengan kebudayaan suatu negara, kebudayaan sosial, dan seluruh faktor yang terikat didalamnya misalnya keyakinan agama.
- 